ABSTRACT

Based on the shift in the meaning of running, which is no longer solely health-oriented but also manifests as a hedonistic lifestyle that encourages consumptive behavior, this study aims to determine the relationship between a hedonistic lifestyle and consumptive behavior among members of the Running Is Our Therapy (RIOT) Gorontalo community. The study used a quantitative approach with a correlational method. The study population consisted of 33 people, all of whom were sampled using a total sampling technique. Data were collected using a hedonistic lifestyle scale modified from Acmel (2022) based on Engel's (1994) aspects and a consumptive behavior scale modified from Acmel (2022) based on Sumartono's (2002) aspects. Data were then analyzed using the Spearman Rank test in SPSS 25. The results of the univariate analysis showed that the majority of hedonistic lifestyles and consumptive behaviors were in the moderate category, with 25 respondents (75.8%) and 22 respondents (66.7%) respectively. The results of the Spearman Rank hypothesis test showed a correlation coefficient of 0.427 with a significance value of 0.013 ($p<0.05$), indicating a moderate relationship. The coefficient of determination of 27.8% indicates that a hedonistic lifestyle contributes to consumer behavior, although other influencing factors may also be present. There is a significant positive relationship between a hedonistic lifestyle and consumer behavior among members of the Running Is Our Therapy (RIOT) Gorontalo community. The higher an individual's hedonistic lifestyle, the higher their consumer tendencies.

Keywords: *RIOT Gorontalo Community, Hedonistic Lifestyle, Consumer Behavior*

ABSTRAK

Didasarkan oleh pergeseran makna aktivitas olahraga lari yang tidak hanya berorientasi pada kesehatan, tetapi bermanifestasi dari gaya hidup hedonisme yang mendorong perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup hedonisme dengan perilaku konsumtif pada anggota komunitas *Running Is Our Therapy (RIOT)* Gorontalo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian berjumlah 33 orang dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik *total sampling.* Pengumpulan data dikumpulkan melalui skala gaya hidup hedonisme dimodifikasi dari Acmel (2022) berdasarkan aspek Engel (1994) dan skala perilaku konsumtif dimodifikasi dari Acmel (2022) berdasarkan aspek Sumartono (2002). Kemudian dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank* dalam Aplikasi SPSS 25. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 25 responden (75,8%) dan 22 responden (66,7%). Hasil uji hipotesis menggunakan *Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,427 dengan nilai signifikansi 0,013 ($p<0,05$), yang berarti hubungan berada pada kekuatan sedang. Nilai koefisien determinasi sebesar 27,8% artinya, gaya hidup hedonisme memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif, meskipun masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya hidup hedonisme dengan perilaku konsumtif pada anggota komunitas *Running Is Our Therapy (RIOT)* Gorontalo, sehingga semakin tinggi gaya hidup hedonisme individu, maka semakin tinggi pula kecenderungan konsumtifnya.

Kata Kunci : Komunitas *RIOT* Gorontalo, Gaya Hidup Hedonisme, Perilaku Konsumtif